

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

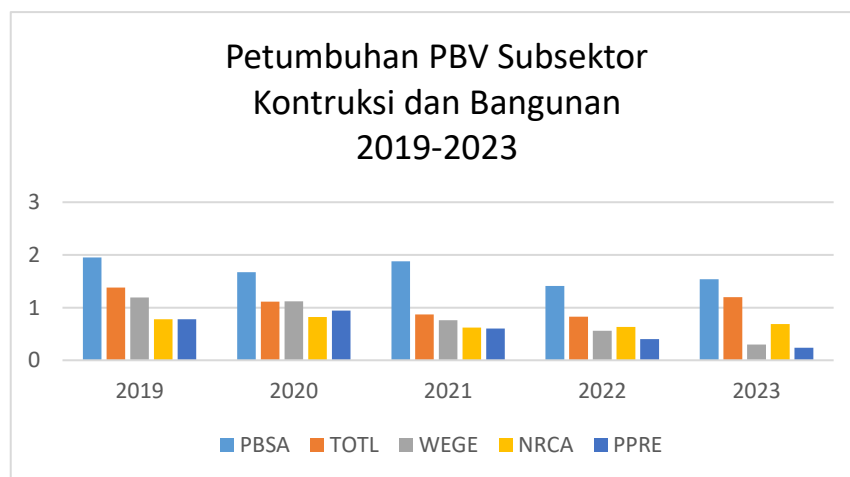
Perkembangan perekonomian di era globalisasi berubah dengan cepat dan kompleks, serta dunia perusahaan menghadapi tantangan yang semakin berat. Persaingan yang ketat di pasar global tidak hanya membutuhkan keberanian untuk bertahan, namun juga butuh kreativitas dan kemampuan untuk beradaptasi agar dapat berkembang dan menang dalam persaingan. Di tengah tekanan ini, perusahaan berupaya untuk tetap relevan dan berkelanjutan, serta terus meningkatkan kinerjanya. Sangat penting bagi setiap perusahaan untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai perusahaan mereka dalam menghadapi dinamika perusahaan yang selalu berubah-ubah. Nilai perusahaan bukan hanya sekedar angka dalam laporan keuangan, tetapi juga menunjukkan kesehatan dan keberlanjutan operasional perusahaan. Dalam mengukur nilai perusahaan memberikan gambaran luas tentang kinerjanya dan posisinya di pasar kompetitif, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, mengelola kewajibannya, dan menghasilkan keuntungan. Nilai perusahaan membantu manajemen membuat keputusan yang lebih baik tentang alokasi sumber daya, pengembangan strategi, dan investasi di masa depan. Nilai perusahaan bukan hanya alat pengukur kinerja finansial tetapi juga menunjukkan reputasi dan kepercayaan perusahaan kepada investor, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Nilai perusahaan dilihat oleh investor sebagai ukuran keberhasilan dan kemampuan perusahaan untuk bertahan di pasar yang berubah-ubah.

Persaingan yang ketat dalam perusahaan konstruksi dan bangunan memaksa setiap perusahaan harus meningkatkan kinerjanya. Perusahaan harus berkomitmen untuk memberikan produk yang berkualitas tinggi, aman, dan inovatif kepada konsumen perusahaan. Promosi yang efektif, peningkatan kualitas produk, dan inovasi produk menjadi strategi utama dalam memperoleh kepercayaan konsumen dan mempertahankan pangsa pasar mereka. Upaya dalam memenangkan persaingan, perusahaan konstruksi dan bangunan harus beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dalam regulasi industri dan tuntutan terhadap permintaan pasar. Perusahaan harus memastikan bahwa produk mereka memenuhi standar kualitas dan aman digunakan. Perusahaan konstruksi dan bangunan saat ini menjadi salah satu sektor yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Perusahaan konstruksi dan bangunan menjadi perusahaan prioritas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. (Dinarjito, 2022).

Pada tahun 2019, sektor konstruksi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, didorong oleh investasi besar dari pemerintah dan sektor swasta. Proyek-proyek infrastruktur berskala besar seperti jalan tol, bandara, pelabuhan, dan kereta api sedang dikerjakan di berbagai wilayah. Program percepatan pembangunan infrastruktur yang diluncurkan pemerintah, termasuk proyek strategis nasional seperti Jalan Tol Trans Sumatera dan pembangunan LRT (*Light Rail Transit*), memperlihatkan ambisi besar untuk memperbaiki konektivitas dan meningkatkan efisiensi logistik di Indonesia.

Pada tahun 2020, seluruh dunia dikejutkan oleh pandemi covid-19 yang menggetarkan berbagai aspek kehidupan. Tidak hanya mempengaruhi sektor

kesehatan masyarakat secara langsung, tetapi juga memberikan tekanan yang signifikan pada perekonomian global dan dampaknya sangat terasa, dengan pertumbuhan ekonomi melambat dan banyak sektor yang mengalami keterpurukan, termasuk perusahaan besar dengan keuntungan tinggi. Sebuah survei yang dilakukan oleh kementerian ketenagakerjaan menunjukkan bahwa pandemi covid-19 berdampak langsung pada sekitar 88 persen perusahaan. Banyak diantaranya harus mengurangi produksi, terutama karena penurunan penjualan yang signifikan. Selain itu, perusahaan konstruksi dan bangunan dianggap dapat bertahan dari badai, namun mengalami fluktuasi harga saham yang tidak stabil. Hal tersebut dapat dilihat dari data dibawah ini:



Sumber: BEI

Gambar 1.1
Pertumbuhan PBV perusahaan kontruksi dan bangunan
periode 2019-2023

Berdasarkan data yang disajikan di dalam gambar 1.1, tergambar dengan jelas pola fluktuasi dalam nilai perusahaan kontruksi dan bangunan selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2019, terdapat tren kenaikan rata-rata nilai perusahaan, menandakan periode pertumbuhan yang positif dalam industri ini. Pada tahun

2020 perusahaan PBSA, TOTL, WEGE mengalami penurunan rata-rata nilai perusahaan, tetapi perusahaan NRCA dan PPRE mengalami kenaikan rata-rata nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan mungkin disebabkan oleh perbaikan kinerja keuangan, proyek-proyek baru yang menjanjikan atau sentimen positif dari investor terhadap prospek perusahaan. Namun dinamika berubah drastis pada tahun 2021, dimana terjadi penurunan yang signifikan dalam nilai perusahaan konstruksi dan bangunan. Hal tersebut disebabkan oleh kinerja keuangan kurang baik atau prospek yang kurang menjanjikan. Pada tahun 2022 dan 2023 kita kembali menyaksikan penurunan dalam nilai perusahaan konstruksi dan bangunan. Hal ini mengindikasikan adanya tekanan atau tantangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan konstruksi dan bangunan pada tahun tersebut. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan di sektor konstruksi dan bangunan perlu memahami dinamika pasar dengan baik serta mengambil langkah-langkah strategis untuk menghadapi tantangan yang terus berubah.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Lukman Surjadi, 2021) adalah ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas. Pada penelitian ini menggunakan variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Peneliti juga menambahkan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi. Variabel moderasi adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau mengubah kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, baik dengan memperkuat atau bahkan memperlemah hubungan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kumalasari et al., 2022) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didasari oleh penggunaan utang jangka panjang dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dan penurunan biaya modal. Semakin banyak utang yang digunakan, nilai perusahaan cenderung meningkat, sedangkan semakin sedikit utang yang dipakai, nilai perusahaan akan semakin rendah. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniantoyo & Kurnia, 2022) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didasari oleh banyak faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kinerja keuangan dan likuiditas, seringkali dianggap lebih penting untuk dipertimbangkan saat akan menilai suatu perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo & Laily, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didasari oleh profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga menarik kepercayaan investor untuk berinvestasi. Jika profitabilitas perusahaan meningkat, pemegang saham akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farizki & Masitoh, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didasari oleh perusahaan yang tidak dapat memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien, sehingga tidak dapat memperoleh laba yang tinggi, yang akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Laba perusahaan yang tidak stabil membuat

investor tidak yakin dengan hasil yang akan didapat perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Iman et al., 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didasari oleh perusahaan yang lebih cenderung memiliki likuiditas tinggi, yang berarti memiliki lebih banyak aset lancar untuk mendukung kegiatan operasional. Likuiditas yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang yang akan jatuh tempo, sehingga perusahaan tersebut dipandang positif oleh investor. Hal ini mendorong lebih banyak investor untuk berinvestasi di saham perusahaan tersebut. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Exchange et al., 2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didasari oleh kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan asetnya tidak secara langsung mencerminkan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Para investor yang berinvestasi tidak memandang rasio lancar perusahaan sebagai faktor utama.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didasari oleh semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula biaya operasional yang diperlukan untuk merawat asset-aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan mencerminkan peningkatan jumlah dan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhonah et al., 2019) yang menyatakan bahwa ukuran

perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didasari oleh total asset perusahaan yang terlalu besar, hal tersebut dianggap sinyal yang buruk bagi investor dan calon investor.

Selain struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ekuitas et al., 2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didasari oleh persepsi investor terhadap kebijakan dividen yang menunjukkan kesehatan dan kinerja bisnis. Jika sebuah perusahaan mengumumkan pembayaran dividen yang konsisten atau meningkat dari waktu ke waktu, ini dapat dianggap sebagai pertanda bahwa bisnis tersebut memiliki pendapatan yang stabil dan dapat diandalkan. Sebaliknya, jika sebuah perusahaan tidak membayar dividen atau menurunkan pembayaran dividennya, investor menafsirkan hal ini sebagai pertanda bahwa bisnis tersebut tidak melakukan apa-apa atau tidak membayar dividen sama sekali. Oleh karena itu, persepsi investor terhadap risiko dan imbal hasil investasi dalam saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Ini pada gilirannya dapat memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan yang ada dan meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, khususnya dalam perusahaan konstruksi dan bangunan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan dividen mempengaruhi hubungan antara struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dengan nilai

perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mengambil kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan bermanfaat bagi perusahaan, investor, konsumen, dan akademisi dalam memahami dinamika nilai perusahaan dalam lingkungan bisnis yang kompleks.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
3. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
5. Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

6. Apakah kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
7. Apakah kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
8. Apakah kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
9. Apakah struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
10. Apakah kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

2. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI Indonesia periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
5. Untuk mengetahui kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
6. Untuk mengetahui kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
7. Untuk mengetahui kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
8. Untuk mengetahui kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
9. Untuk mengetahui struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

10. Untuk mengetahui kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk beberapa pihak tertentu diantaranya yaitu:

1. Bagi Penulisan

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi tentang gambaran kinerja keuangan perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk para investor menanamkan modal di perusahaan tersebut.

3. Bagi Akademis

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih luas untuk memahami pembelajaran mengenai nilai perusahaan sehingga dapat

memberikan referensi yang dapat digunakan oleh mahasiswa/mahasiswi lain untuk melakukan penelitian.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.